

PEMBERDAYAAN BUAH TIN DI DESA CIDADAP KABUPATEN TASIKMALAYA

Milla Listiawati^{1*}, Hadiansah¹, Meti Maspupah¹, Agus Widana¹, Ismi Ayu¹

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jl. A.H. Nasution No. 105, Bandung 40614, Indonesia
e-mail: *millalistiawati@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman buah tin (*Ficus carica*) merupakan jenis tanaman termasuk famili Moraceae memiliki keistimewaan dalam Al-Qur'an dan kaya akan manfaat serta banyak berkembang di wilayah Asia Barat dan Indonesia. Di negara kita sendiri banyak dikembangkan salah satunya di Desa Ciwidey, Kabupaten Bandung. Namun, masih belum banyak pembudidayaan buah tin dalam skala rumah tangga yang dapat membantu dari segi perekonomian di Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara tentang buah tin dengan warga Desa Cidadap Kabupaten Tasikmalaya sangat tertarik dengan budidaya karena adanya kondisi pandemik ini pendapatan yang berkaitan dengan sektor wisata dan tangkapan ikan berkurang. Pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan, memberikan informasi, dan membudidayakan buah tin di daerah Pesisir Pantai berlokasi di Desa Cidadap, Kabupaten Tasikmalaya. Pengabdian melalui tahapan diskusi dengan petani buah tin, memilih bibit unggul, melakukan pembinaan serta pemberdayaan tanaman buah tin. Untuk mengetahui keterlibatan dan pengetahuan warga tentang buah digunakan angket dan lembar wawancara. Dari angket rata-rata nilai sebelum kegiatan 25,45% warga sebagian mengetahui tentang buah tin dan setelah kegiatan budi daya buah tin ini naik menjadi 77,93% yang berarti hampir seluruhnya memahami cara budi daya buah tin. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan pengetahuan budi daya buah tin ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian warga Desa Cidadap Kabupaten Tasikmalaya.

Kata kunci: Buah tin; budidaya; pandemi; famili Moraceae

Pendahuluan

Tanaman buah tin merupakan tanaman yang disebutkan dalam QS At Tin (95: 1-8). Tanaman ini memiliki banyak khasiat dan manfaat baik buah serta daunnya. Buahnya selain bisa dapat langsung dikonsumsi bisa dibuat manisa, dodol atau jus buah. Untuk daunnya sendiri bisa dikeringkan menjadi teh daun tin yang siap seduh. Setiap negara memiliki kegemarannya masing-masing dalam mengkonsumsi buah tin ada yang langsung dimakan ada pula yang dikeringkan, di jazirah arab (misalnya) pengolahan buah tin dapat dikonsumsi secara langsung maupun dikeringkan. Muslim turki biasanya memakan buah tin kering yang dijadikan sebagai makanan favorit saat berbuka puasa (Trubus, 2013). Di kawasan Eropa buah tin dikenal dengan nama buah fig, sementara di Indonesia buah tin disebut dengan buah ara.

Buah tin banyak berkembang di Desa Ciwidey Kabupaten Bandung, kesuburan tanah dan kelembapan menjadi salah satu faktor pendukung para petani dalam membudidayakan

tanaman ini sehingga menghasilkan buah yang berkualitas. Tanaman buah tin biasa hidup di dataran tinggi. Pohon tin masih termasuk kerabat pohon beringin. Pohon tin dapat bertumbuh besar dan dapat tumbuh tinggi mencapai ketinggian 6,9 sampai 10 meter (23 – 33 kaki), dengan batang lunak berwarna abu-abu halus kecoklatan, memiliki getah lateks mengandung susu berlebih atau susu getah (latisifer) (Suherman, 2019). Bibit tanaman buah tin baik hasil cangkokan ataupun hasil stek lebih baik ditanam di dalam pot. Untuk menanam di dalam pot membutuhkan campuran tanah, cocopeat, kotoran kambing dan sekam mentah dengan perbandingan 1:1. Pohon tin ini pun mempunyai cara merawat yang khusus, karena tanaman ini berasal dari negara dengan cuaca panas (Nazwirman, dkk:2020). Oleh karena itu, tanaman ini dikembangkan di dataran rendah seperti di pesisir pantai.

Desa Cidadap merupakan desa yang berada di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Desa Cidadap ini merupakan salah satu dari 14 desa yang berada di Kecamatan Karangnunggal, dan merupakan satu-satunya

desa yang berbatasan dengan Samudera Indonesia. Kemajuan ekonomi Desa Cidadap cukup menjanjikan apalagi dengan dukungan beberapa potensi yang ada misalnya pasir besi, batu bentonit, laut dan lain sebagainya yang akan memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan masyarakat apabila dikelola dengan baik dan selalu memperhatikan kelestarian lingkungan sekitarnya. Desa Cidadap adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Karangnunggal, memiliki luas wilayah 900,0265 Ha. Batas-batas administrasi Pemerintahan Desa Cidadap adalah sebagai berikut Sebelah utara : Desa Kujang Kecamatan Karangnunggal ; Sebelah selatan : Samudra Indonesia; Sebelah timur : Desa Mandalajaya Kecamatan Cicalong; Sebelah barat : Desa Cikawungading Kecamatan Cipatujah.

Adapun alasan pemberdayaan buah tin di dataran tinggi ini ialah Tanaman ini pernah di tanam oleh salah satu kader di dataran rendah kawasan Desa Cidadap Kabupaten Tasikmalaya sekitar 2 tahun ke belakang dan bisa tumbuh dengan baik. Selanjutnya pihak desa meminta pada tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menindaklanjuti pelatihan tentang budi daya buah tin secara terencana. Dengan adanya kegiatan pelatihan budidaya tanaman buah tin sebagai bentuk pengabdian masyarakat UIN SGD Bandung sebagai salah satu tridarma perguruan tinggi melakukan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut : 1) Pembinaan budidaya tanaman buah tin terhadap Ibu dan Bapak Kader Desa Cidadap Kabupaten Tasikmalaya; 2)Pemberian Bibit Buah Tin; dan 3)Pengawasan tentang pertumbuhan buah tin selama tiga bulan.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Metode survey lapangan menggunakan teknik wawancara dan diskusi meliputi :
 - a) Melakukan survey ke tempat bibit buah tin di Desa Ciwidy Kabupaten Bandung, untuk memperoleh informasi tentang budi daya pada kelompok tani dan pemeliharannya dengan cara diskusi dan Tanya jawab dan sekaligus memesan bibit buah tin yang siap tanam.
 - b) Melakukan survey ke tempat penanaman buah tin di Desa Cidadap Kabupaten Tasikmalaya untuk menentukan lokasi tempat pelatihan, jumlah peserta dan waktu

kegiatan akan dilakukan.

2. Metode Penyuluhan meliputi kegiatan penyuluhan pada warga Desa Cidadap Kabupaten Tasikmalaya berisi materi tentang morfologi buah tin, cara menanam,memperbanyak, memelihara buah tin dan pembagian bibit buah tin pada 29 orang kader desa.

Metode penyuluhan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan diawali dengan penyebaran angket di awal kegiatan untuk pengetahuan tentang buah tin. Selanjutnya dibuka oleh Bapak Kepala Desa Cidadap dan sambutan oleh tim PKM UIN SGD Bandung lalu langsung masuk ke kegiatan inti dengan memperkenalkan tanaman buah tin sekaligus mempraktikkan cara merawat tanaman tin mulai dari bibit hingga tumbuh besar dan siap untuk dipanen. Di akhir kegiatan dilakukan penyebaran angket untuk mengetahui kemajuan pemahaman peserta tentang buah tin. Kegiatan berikutnya dilakukan monitoring dan evaluasi melalui media whatsapp untuk mengetahui pertumbuhan tanaman buah tin.

3. Metode Tanya Jawab, metode ini dilakukan dalam kegiatan penyuluhan untuk menggali informasi peserta terhadap penjelasan narasumber agar lebih paham.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Juni 2021 dan merupakan inti dari kegiatan PKM berupa pemberdayaan tanaman tin kepada masyarakat petani dan nelayan di Desa Cidadap, Kabupaten Tasikmalaya yang dilaksanakan di aula desa.

Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB yang dihadiri oleh masyarakat setempat (kader) dengan menerapkan protokol kesehatan berjumlah 29 orang yang berprofesi sebagai petani nira, nelayan guru dan buruh. Sebelum pembukaan kegiatan diawali dengan pengisian angket tentang wawasan para peserta tentang tanaman buah tin. Kegiatan dibuka oleh Bapak Kepala Desa Cidadap dan dilanjutkan oleh tim PKM. Diawali pemaparan materi pertama tentang morfologi dan manfaat dari tanaman buah tin.



Gambar 1. Kegiatan pemberdayaan tanaman buah tin sesi pertama

Selanjutnya pemateri kedua memaparkan tentang teknik perbanyakan dan pemeliharaan buah tin. Perbanyakan buah tin dilakukan dengan stek dengan masa usia tanam setelah 1 tahun ke atas. Seperti yang dijelaskan Polomski (2014) perkembangbiakan tanaman pohon tin dapat dilakukan dengan cangkok dan stek dengan menggunakan batang pohon yang sudah cukup umur yaitu lebih dari satu tahun. Secara keseluruhan antusiasme dari masyarakat cukup tinggi dalam kegiatan bertanya cukup aktif dan muncul keinginan untuk mengembangkan tanaman buah tin.



Gambar 2. Pengisian angket setelah kegiatan pemberdayaan



Gambar 3. Kegiatan pemberdayaan tanaman buah tin sesi kedua

Setelah kegiatan sesi kedua selesai dilanjutkan pengisian angket untuk melihat pemahaman dan tanggapan para peserta setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan tanaman buah tin. Selanjutnya setelah pemberian bibit buah tin secara simbolis dari tim PKM UIN bandung

kepada ketua PKK Desa Cidadap.



Gambar 4. Pembagian secara simbolis Tanaman Buah Tin

Terakhir pembagian bibit pada peserta pemberdayaan buah tin sekaligus mendaftarkan para peserta untuk kegiatan monitoring dan evaluasi.



Gambar 5. Pembagian bibit buah tin pada peserta



Gambar 6. Pencatatan data peserta yang mendapat buah tin

Tim melakukan pemantauan dari jarak jauh via online melalui media whatsapp untuk mengetahui pertumbuhan tanaman tin tersebut. Kegiatan pemantauan dilakukan setelah kegiatan pembinaan berlangsung. Tim dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan tanggung jawab untuk memantau kemajuan pertumbuhan dari tanaman buah tin. Dimana tahap pertama hanya mengecek apakah tanaman buah tin tumbuh dengan baik ataukah tidak.



Gambar 7. Kegiatan pemantauan melalui *Whatsapp*

Dampak dari kegiatan ini dapat dilihat dari angket awal yang disebarakan diperoleh data pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Angket Sebelum Kegiatan

No.	Indikator Angket	Hasil
1.	Pengetahuan tanaman buah tin.	25,5
2.	Manfaat buah tin.	32,4
3.	Cara merawat tanaman buah tin.	20
4.	Mampu menanam dan merawat buah tin dengan benar.	20
5.	Pengetahuan buah tin dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan.	29,6
6.	Pengetahuan penanaman buah tin di lokasi daerah panas.	22,7
7.	Pengetahuan penanaman buah tin dalam berbagai kondisi cuaca.	26,8
8.	Pengetahuan daun tanaman tin dapat diolah menjadi teh.	26,2
9.	Pemanenan buah tin lebih cepat di daerah panas.	21,3
10.	Rasa buah tin yang ditanam di daerah panas lebih manis dibanding ditanam di daerah dingin.	22,7
11.	Harga buah tin dapat membantu kesejahteraan masyarakat.	26,2
12.	Motivasi untuk meningkatkan perekonomian melalui budidaya tanaman buah tin.	31,7

Tabel di atas menunjukkan hasil nilai dari setiap pernyataan yang telah diisi oleh responden yaitu masyarakat yang mengikuti kegiatan PKM ini. Rata-rata nilai dari angket sebelum kegiatan ini sebesar 25,45. Artinya, dengan nilai rata-rata

ini dikategorikan hanya sebagian kecil Kader Desa Cidadap mengetahui tanaman buah tin sebelum kegiatan PKM dilaksanakan (Maulana, 2002). Selain itu motivasi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian cukup antusias dengan adanya kegiatan pelatihan ini. Nampak 31,7% masyarakat sebagian tertarik untuk mengembangkan buah tin.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Angket Setelah kegiatan pemberdayaan

No.	Indikator Angket	Hasil
1.	Mengikuti perkembangan informasi tanaman buah tin.	82,06
2.	Mendapat informasi mengenai manfaat buah tin.	83,4
3.	Memiliki tanaman buah tin yang ditanam dan dirawat di rumah/kebun.	78,6
4.	Mampu membudidayakan tanaman buah tin di rumah/kebun.	75,1
5.	Mendapatkan informasi mengenai pengolahan buah tin menjadi berbagai jenis makanan.	74,4
6.	Melihat buah tin tumbuh di daerah sekitar tempat tinggal.	75,1
7.	Mendapatkan informasi tentang buah tin dapat tumbuh di berbagai kondisi cuaca.	75,8
8.	Mendapatkan informasi tentang daun tanaman tin dapat diolah menjadi teh.	77,2
9.	Mendapatkan informasi pemanenan buah tin di berbagai lokasi.	75,8
10.	Pernah merasakan buah tin yang ditanam di berbagai lokasi (dataran tinggi dan dataran rendah).	75,8
11.	Mendapatkan informasi harga buah tin dapat membantu kesejahteraan masyarakat.	81,3
12.	Motivasi membudidayakan tanaman buah tin di tempat tinggal.	80

Tabel 2 di atas merupakan nilai dari setiap pernyataan angket setelah dilakukan kegiatan PKM ini. Nilai rata-rata dari hasil angket setelah kegiatan sebesar 77,93 dengan kategori hampir seluruhnya sudah mengetahui tentang buah tin.

Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 2 dan nilai terendah terdapat pada pernyataan nomor 5.

Pada pernyataan nomor 2 mengenai manfaat dari buah tin, sudah sangat baik karena hampir seluruhnya paham akan manfaat dari buah tin setelah mengikuti kegiatan. Dilanjutkan pada pernyataan nomor 5 mengenai berbagai olahan dari buah tin memiliki nilai 74,4. Secara umum Sebagian besar sudah memahami tentang pemanfaatan dan pengolahannya. Buah Tin sendiri banyak manfaatnya seperti buah tin sebagai antikanker, camilan sehat, antiinflamasi, alternatif terapi penyakit hati, antihiperlipidemia, anti alergi (Azizah dan Makmun, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan kegiatan PKM pemberdayaan buah tin Desa Cidadap Kabupaten Tasikmalaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanaman buah tin merupakan tanaman yang selalu berbuah setiap tahun dan mudah untuk dibudidayakan.
2. Tanaman buah tin memiliki prospek ekonomi yang perlu dikembangkan untuk bisa menopang ekonomi masyarakat
3. Respon warga Desa Cidadap terhadap kegiatan pemberdayaan buah tin sangat baik.
4. Hasil evaluasi pemantauan pertumbuhan tanaman buah tin dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah dan harapannya bisa berkembang hingga berbuah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada lembaga Pengabdian Masyarakat UIN SGD Bandung dan Warga Desa Cidadap yang telah bersedia menyediakan tempat dan waktunya sehingga kegiatan pengabdian ini bisa terlaksana dengan lancar di masa pandemi.

Daftar Pustaka

- Azizah, A. M. (2020). Beberapa Khasiat Buah Tin (*Ficus Carica*) dari Antikonvulsan, Antialergi, Antiinflamasi, Antihiperlipidemia, Anti Kanker, Hingga Terapi Hati. *Jurnal Kedokteran* , Vol. 9 No. 3 Hal. 184-201 ISSN 2301-5977, e-ISSN 2527-7154.
- B. Polomski, R. D. (2016). *Prospek Bisnis Buah Tin* . Depok: PT. Trubus Swadaya.
- Maulana. (2002). *Memahami Hakikat Variabel dan Instrumen Penelitian Pendidikan dengan Benar*. Bandung : Penerbit:Learn2Dive.
- Nazwirman, J. d. (2020). Penyuluhan dan Pembinaan Manfaat dan Budidaya Tanaman Surgawi. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, Vol. 6 No. 1 ISSN : 2461-0992 .
- Suherman, E. (2019). Pemanfaatan Buah Tin Untuk Perekonomian dan Kesehatan . *Jurnal Buana Pengabdian* , Vol. 1 No. 1 ISSN 2657-0203.
- Trubus, R. (2013). *Herbal Dari Kitab Suci* . Depok : PT. Trubus Swadaya.